BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data tentang Perhatian Orang Tua Siswa di MTs KMI Pematang Cilurah

Perhatian orang tua terhadap belajar anak adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, mengawasi, mengamati dan mengarahkan aktivitas belajar anak serta memberikan dukungan dan dorongan emosional dan material agar anak semangat belajar dan berhasil.

Sebagai orang pertama yang memikul tanggung jawab terhadap pendidikan anak, orang tua harus berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan tanggung jawab itu dengan baik. Salah satu tanggung jawab yang sangat penting bagi anak adalah tanggung jawab pendidikan agama. Dan tentunya dalam hal ini adalah pendidikan agama Islam. Oleh karenanya Al-Qur'an Hadits sebagai sumber hukum Islam, harus diajarkan kepada anak sejak dini, untuk bekalnya di masa depan. Karena kebanyakan orang tua tidak mampu memberikan pendidikan Al-Qur'an Hadits secara maksimal, maka orang tua menyerahkan pendidikan itu kepada sekolah. Namun tidak serta merta orang tua berlepas tangan. Orang tua tetap harus memberi perhatian dan dukungan terhadap anak

dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits. Perhatian orang tua ini bisa diberikan dengan cara memberi bimbingan dan nasehat, motivasi dan penghargaan agar anak semangat belajar, pemenuhan alat belajar, perhatian terhadap kondisi Kesehatan anak dan lain sebagainya..

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua siswa terhadap belajar anak di MTs KMI Pematang Cilurah, maka langkah yang dilakukan penulis adalah menyebar angket tentang perhatian orang tua yang valid dan reliabel berjumlah 21 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yang sudah dijelaskan sebelumnya kepada 31 murid yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk mengetahui hasil angket tentang perhatian orang tua siswa di MTs KMI Pematang Cilurah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Data Hasil Penelitian tentang Variabel X1

(Perhatian Orang Tua)

No. Responden	Jumlah Jawaban Angket Variabel X
1	87
2	85
3	76
4	68
5	76
6	76
7	67
8	77
9	60
10	73
11	74
12	88
13	76
14	79
15	66
16	66
17	73
18	74
19	74
20	87
21	76
22	86
23	91
24	91
25	78
26	92
27	93
28	95
29	95
30	91
31	91
Total	**2481**

Skor tertinggi untuk instrumen tersebut adalah 21 (butir pernyataan) x 5 (skor tertinggi) = 105, dan skor terendah 21 (butir pernyataan) x1 (skor terendah)=21. Skor ini dikualifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang, rendah (kurang) dan sangat rendah (sangat kurang). Berdasarkan kategori ini dapat ditentukan kualitas perhatian orang tua, dan dapat dicari skor perhatian orang tua terhadap belajar anak. Untuk menentukan kategori hasil pengukuran perhatian orang tua di MTs KMI Pematang Cilurah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Kategorisasi Perhatian Orang Tua

(21 butir pernyataan dengan rentang skor 0 – 105)

NO	**Skor Perhatian Orang Tua**	**Kategori Perhatian Orang Tua**
1	Lebih besar dari 88	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	66-87	Tinggi/Baik
3	44-65	Sedang
4	22-43	Rendah/Kurang Baik
5	0 - 21	Sangat Rendah/Sangat Kurang

Dari jumlah hasil angket tentang perhatian orang tua, bisa diambil nilai rata-rata perhatian orang tua di MTs KMI Pematang Cilurah dengan cara sebagai berikut : 2481 : 31 = 80,03 Dan jika diukur dengan tabel kategori di atas, angka rata-rata tersebut menunjukan bahwa

perhatian orang tua siswa di MTs KMI Pematang Cilurah berada pada tingkat tinggi atau baik, karena 80,03 berada diantara 66 – 87.

2. Deskripsi Data tentang Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar guru merupakan usaha dan performa guru yang bervariasi ketika menyampaikan pengetahuan dan penanaman kepribadian kepada siswa, dengan menciptakan dan mengorganisasi kondisi lingkungan belajar siswa, agar dapat menarik minat siswa dan memancing motivasi siswa dalam belajar sehingga proses pembelajaran bisa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yakni peningkatan kemampuan siswa baik cipta, rasa dan karsa.

Untuk mengetahui bagaimana gaya mengajar guru Al-Qur'an Hadits di MTs KMI Pematang Cilurah pada saat proses pembelajaran, maka langkah yang dilakukan penulis adalah menyebar angket tentang gaya mengajar guru yang valid dan reliabel berjumlah 21 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yang sudah dijelaskan sebelumnya kepada 31 murid yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk mengetahui hasil angket tentang gaya mengajar guru Al-Qur'an Hadits di MTs KMI Pematang Cilurah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil Penelitian tentang Variabel X2
(Gaya Mengajar Guru)

No. Responden	Jumlah Jawaban Angket Variabel X2
1	88
2	85
3	70
4	71
5	70
6	67
7	79
8	64
9	83
10	80
11	82
12	86
13	81
14	87
15	62
16	88
17	73
18	71
19	76
20	87
21	86
22	97
23	98
24	96
25	95
26	99
27	99
28	96
29	101
30	98
31	96
Total	**2611**

Skor tertinggi untuk instrumen tersebut adalah 21 (butir pernyataan) x 5 (skor tertinggi) = 105, dan skor terendah 21 (butir pernyataan) x1 (skor terendah)=21. Skor ini dikualifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang, rendah (kurang) dan sangat rendah (sangat kurang). Berdasarkan kategori ini dapat ditentukan kualitas gaya mengajar guru, dan dapat dicari skor gaya mengajar guru. Untuk menentukan kategori hasil pengukuran gaya mengajar guru di MTs KMI Pematang Cilurah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Kategorisasi Gaya Mengajar Guru

(21 Butir Pernyataan dengan Rentang Skor 0 – 105)

NO	**Skor Gaya Mengajar Guru**	**Kategori Gaya Mengajar Guru**
1	Lebih besar dari 88	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	66-87	Tinggi/Baik
3	44-65	Sedang
4	22-43	Rendah/Kurang Baik
5	0 - 21	Sangat Rendah/Sangat Kurang

Dari jumlah hasil angket tentang gaya mengajar guru, bisa diambil nilai rata-rata gaya mengajar guru Al-Qur’an Hadits di MTs KMI Pematang Cilurah dengan cara sebagai berikut : 2611 : 31 = 84,22. Dan jika diukur dengan tabel kategori di atas, angka rata-rata tersebut menunjukan bahwa gaya mengajar guru di MTs KMI Pematang Cilurah

berada pada tingkat tinggi atau baik, karena 84,22 berada diantara 66–87.

3. Deskripsi Data tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Motivasi belajar adalah dorongan dan semangat diri siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan tekun dan sungguh-sungguh, dengan melakukan kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru guru agar memperoleh tujuan yang diinginkan, yakni adanya perubahan-perubahan pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap siswa yang konstan dan menetap. Dengan demikian motivasi belajar Al-Qur'an Hadits adalah semangat dan dorongan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an Hadits.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka langkah yang dilakukan penulis adalah menyebar angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang valid dan reliabel berjumlah 21 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yang sudah dijelaskan sebelumnya kepada 31 murid yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk mengetahui hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs KMI Pematang Cilurah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Deskripsi Data Hasil Penelitian tentang variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)

No. Responden	**Jumlah Jawaban Angket Variabel Y**
1	86
2	82
3	78
4	84
5	60
6	71
7	76
8	78
9	84
10	81
11	84
12	86
13	80
14	76
15	59
16	78
17	72
18	73
19	74
20	85
21	73
22	92
23	96
24	98
25	79
26	96
27	100
28	100
29	102
30	96
31	90
Total	**2569**

Skor tertinggi untuk instrumen tersebut adalah 21 (butir pernyataan) x 5 (skor tertinggi) = 105, dan skor terendah 21 (butir pernyataan) X_1 (skor terendah)=21. Skor ini dikualifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang, rendah (kurang) dan sangat rendah (sangat kurang). Berdasarkan kategori ini dapat ditentukan kualitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs KMI Pematang Cilurah, dan dapat dicari skor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Untuk menentukan kategori hasil pengukuran motivasi belajar di MTs KMI Pematang Cilurah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Kategorisasi Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

(21 Butir Pernyataan Dengan Rentang Skor 0 – 105)

NO	**Skor Gaya Mengajar Guru**	**Kategori Gaya Mengajar Guru**
1	Lebih besar dari 88	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	66-87	Tinggi/Baik
3	44-65	Sedang
4	22-43	Rendah/Kurang Baik
5	0 - 21	Sangat Rendah/Sangat Kurang

Dari jumlah hasil angket tentang motivasi belajar, bisa diambil nilai rata-ratanya dengan cara sebagai berikut : 2569:31= 82,87. Dan jika diukur dengan tabel kategori di atas, angka rata-rata tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di

MTs KMI Pematang Cilurah berada pada tingkat tinggi atau baik, karena 82,87 berada diantara 66-87.

B. Uji Persyaratan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas termasuk uji asumsi klasik yang merupakan prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas termasuk uji prasyaratan sebelum melakukan analisis. Variabel yang akan diuji normalitas sebaran datanya adalah variabel X_1 (perhatian orang tua), variabel X_2 (gaya mengajar guru dan variabel Y (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits). Dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Saphiro Wilk* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20, ketentuannya adalah:

a. Ho = Populasi nilai variabel berdistribusi normal. Jika nilai sig. > α (0,05), maka data penelitian berdistribusi normal.

b. H_1= Populasi nilai variabel tidak berdistribusi norml. Jika nilai sig. < α (0,05), maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Uji Normalitas Variabel X1, X2,dan Y

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1 (Perhatian Orang Tua)	,144	31	,103	,938	31	,071
X2 (Gaya Mengajar Guru)	,146	31	,093	,938	31	,071
Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)	,108	31	,200*	,962	31	,338

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan rumus *Saphiro-Wilk* menggunakan bantuan SPSS 20, diketahui bahwa nilai signifikansi perhatian orang tua sebesar 0,071, nilai signifikansi gaya mengajar guru sebesar 0,071 dan nilai signifikansi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits sebesar 0,338. Kesemua angka itu, yakni 0,071, 0,071 dan 0,338 > 0,05, maka Ho diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian data penelitian perhatian orang tua, gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits semuanya berdistribusi normal.

2. *Uji Linieritas Data*

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang liniear antara dua sebaran data variabel (variabel bebas dan

variabel terikat), dalam arti setiap ada perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linieritas, pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 20, ketentuannya adalah :

a. Ho = garis regresi linier. Jika nilai sig. deviation from liniearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
b. H_1= garis regresi tidak linier. Jika nilai sig. deviation from liniearity <0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Setelah dilakukan perhitungan uji liniearitas menggunakan IBM SPSS diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.8

Uji Linieritas Data Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3100,784	17	182,399	4,097	,007
		Linearity	2103,438	1	2103,438	47,252	,000
		Deviation from Linearity	997,346	16	62,334	1,400	,273
	Within Groups		578,700	13	44,515		
	Total		3679,484	30			

Tabel 4.9

Uji Liniearitas Data Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits * Gaya Mengajar Guru	Between Groups	(Combined)	3235,984	21	154,094	3,127	,041
		Linearity	2564,144	1	2564,144	52,034	,000
		Deviation from Linearity	671,840	20	33,592	,682	,773
	Within Groups		443,500	9	49,278		
	Total		3679,484	30			

Dari tabel-tabel di atas dapat dilihat hasil uji linieritas pasangan variabel "*Perhatian Orang Tua"* dan *"Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits"* diperoleh *Deviation from Liniearity* 0,273. Angka 0,273 > 0,05. Maka H_0 diterima, yakni terdapat hubungan yang linear antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits. Sedangkan pasangan variabel "*Gaya Mengajar Guru"* dan *"Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits"* diperoleh *Deviation from Liniearity* 0,773. Angka 0,773 > 0,05. Maka H_0 diterima, yakni terdapat hubungan yang linear antara variabel gaya mengajar guru dan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Dengan demikian hubungan antara kedua pasangan variabel tersebut linier. Karena hubungannya linier maka bisa dilanjutkan ke analisis regresi.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti melakukan perhitungan dari data yang diperoleh tentang perhatian orang tua, gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa dari hasil penelitian valid dan reliabel, normal dan linier, selanjutnya data tersebut diuji agar bisa menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dengan cara uji regresi linear sederhana dan juga berganda dengan IBM SPSS 20. Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan uji regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, dengan ketentuan :

- Ho = Korelasi variabel X dengan Y tidak signifikan, jika nilai signifikansi > 0,05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- H_1= Korelasi Variabel X dengan Y signifikan, jika nilai signifikansi < 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun hasil analisis regresi linier, baik analisis regresi linier sederhana ataupun berganda dari pengujian menggunakan SPSS 20 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. ***Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits***

Untuk mengetahui arah hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, apakah positif atau negatif, signifikan atau tidak dan untuk memprediksi nilai dari variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, apabila nilai variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan atau penurunan, digunakan analisis regresi linier sederhana (analisis parsial) dengan menggunakan IBM SPSS. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel output sebagai berikut :

Tabel 4.10
Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X1 dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,415	11,083		1,301	,204
	Perhatian Orang Tua	,855	,137	,756	6,221	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, maka diperoleh output analisis regresi dengan nilai constant/intercept (a) adalah 14,415 nilai slope/koefisien regresi (b) = perhatian orang tua adalah 0,855. Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = 14,415 + 0,855Perhatian Orang Tua

Interpretasi :

a. Konstanta sebesar 14,415: artinya perhatian orang tua (X_1) sebesar 0, maka motivasi (Y) nilainya positif yakni 14,415.
b. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_1) bernilai positif yakni 0,855, artinya jika perhatian orang tua mengalami peningkatan satu satuan, maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,855. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. semakin ditingkatkan perhatian orang tua maka motivasi belajar anak pun akan meningkat.

Selanjutnya dari tabel di atas juga diketahui T_{hitung} sebesar 6,221 dan nilai signifikansinya 0,000. Setelah dikonsulasikan dengan T_{tabel} dengan df = n-2 (31-2) pada taraf signifikasni 5 % diketahui T_{tabel} sebesar 1,699. Karena nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 atau karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,221> 1,699), maka tolak H_{01} dan terima H_{11} yakni korelasi antara variabel X_1 dan Y signifikan,

artinya terdapat hubungan/korelasi/ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selanjutnya untuk melihat besarnya hubungan/korelasi antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Korelasi Variabel X_1 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756[a]	,572	,557	7,372

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua
b. Dependent variabel : Motivasi Belajar Siswa

Tabel di atas menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,756. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X_1 terhadap Variabel Y yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat pada R_{Square} yaitu 0,572. Hasil ini jika dihitung secara manual ditempuh dengan menentukan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\ \%$

$= (0{,}756)^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}572 \times 100\ \%$

$= 57{,}2\ \%$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar Siswa MTs KMI Pematang Cilurah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 57,2 % . Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka r (0,756) berada antara 0,70 – 0,90, yang interpretasinya adalah antara Variabel X_1 dengan variabel Y terdapat korelasi yang kuat.

2. ***Analisis Data Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits***

Untuk mengetahui arah hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, apakah positif atau negatif, signifikan atau tidak dan untuk memprediksi nilai dari variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, apabila nilai variabel gaya mengajar guru mengalami kenaikan atau penurunan, digunakan analisis regresi linier sederhana (analisis parsial) menggunakan IBM SPSS 20. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel output sebagai berikut :

Tabel 4.12
Koefisien Regresi Linier Sederhana Variabel X_2 dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,882	8,280		1,918	,065
	Gaya Mengajar Guru	,795	,097	,835	8,165	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, maka diperoleh output analisis regresi dengan nilai constant/intercept (a) adalah 15,882 nilai slope/koefisien regresi (b) = gaya mengajar guru adalah 0,795 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis :

Y = 15,882 + 0,795Gaya Mengajar Guru dan interpretasinya :

a. Konstanta sebesar 15,882: artinya gaya mengajar guru (X_1) sebesar 0, maka motivasi (Y) nilainya positif yakni 15.882.
b. Koefisien regresi variabel gaya mengajar guru (X2) bernilai positif yakni 0,795, artinya jika gaya mengajar guru mengalami peningkatan satu satuan, maka motivasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,795. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya mengajar guru dan

motivasi belajar. semakin ditingkatkan gaya mengajar guru maka motivasi belajar anak pun akan meningkat.

Selanjutnya dari tabel di atas juga diketahui T_{hitung} sebesar 8,165 dan nilai signifikansinya 0,000. Setelah dikonsulasikan dengan T_{tabel} dengan df = n-2 (31-2) pada taraf signifikasni 5 % diketahui T_{tabel} sebesar 1,699. Karena nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 atau karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,221> 1,699), maka tolak H_{02} dan terima H_{12} yakni korelasi antara variabel X_2 dan Y signifikan, artinya terdapat hubungan/korelasi/ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selanjutnya untuk melihat besarnya hubungan/korelasi antara gaya mengajar guru Al-Qur'an Hadits dengan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Korelasi Variabel X2 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835[a]	,697	,686	6,202

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru
b. Dependent variabel : Motivasi Belajar Siswa

Tabel di atas menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,835. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh

variabel X_2 terhadap Variabel Y yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat pada R_{Square} yaitu 0,697. Hasil ini jika dihitung secara manual ditempuh dengan menentukan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\ \%$

$= (0{,}835)^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}697 \times 100\ \%$

$= 69{,}7\ \%$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru, performanya, sikapnya dan cara mengajarnya akan membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar Siswa MTs KMI Pematang Cilurah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 69,7 %. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka r (0,835) berada antara 0,70 – 0,90, yang interpretasinya adalah antara Variabel X2 dengan variabel Y terdapat korelasi kuat.

3. **Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Untuk mengetahui arah hubungan antara perhatian orang tua dan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa, apakah

positif atau negatif, signifikan atau tidak dan untuk memprediksi nilai dari variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, apabila nilai variabel perhatian orang tua mengalami kenaikan atau penurunan, digunakan analisis regresi linier berganda (simultan) dengan menggunakan IBM SPSS 20. Untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel output sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Linier Berganda Variabel X_1, X_2 dan Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,737	8,951		,641	,527
	Perhatian Orang Tua	,357	,158	,316	2,263	,032
	Gaya Mengajar Guru	,576	,133	,605	4,336	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS, maka diperoleh output analisis regresi dengan nilai constant/intercept (a) adalah 5,737 nilai slope/koefisien regresi perhatian orang tua adalah 0,357 dengan nilai signifikansi 0,032, dan nilai slope/koefisien regresi gaya mengajar guru adalah 0,576. Dengan demikian persamaan regresinya dapat ditulis :

$Y = 5{,}737 + 0{,}357_{\text{Perhatian Orang Tua}} + 0{,}576_{\text{ Gaya Mengajar Guru}}$

Interpretasi :

a. Konstanta sebesar 5,737; artinya jika perhatian orang tua (X1) dan gaya mengajar guru (X2) nilainya adalah 0, maka motivasi belajar (Y) nilainya 5,737. Koefisien bernilai positif yakni dilihat dari nilai konstanta 5,737, artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa. semakin tinggi perhatian orang tua dan semakin bervariasi gaya maka motivasi belajar anak pun akan meningkat.

b. Koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X_1) sebesar 0,357, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan perhatian orang tua mengalami peningkatan 1%, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,357. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar. Semakin tinggi perhatian orang tua kepada anak, maka semakin meningkat pula motivasi anak dalam belajar.

c. Koefisien regresi variabel gaya mengajar guru (X_2) sebesar 0,576, artinya jika nilai variabel independen lain nilainya tetap dan gaya mengajar guru mengalami peningkatan 1%, maka

motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,576. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar. Semakin baik dan bagus gaya mengajar guru di sekolah, maka semakin meningkat pula motivasi anak didik dalam belajar.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua dan gaya mengajar guru secara bersama-sama (simultan) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 20. Setelah itu dilihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansinya < 0,05 atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel perhatian orang tua dan gaya mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel perhatian orang tua dan gaya mengajar guru tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Tabel Anova Pengaruh X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Gaya Mengajar Guru) terhadap Y (Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2736,619	2	1368,309	40,634	,000[b]
	Residual	942,865	28	33,674		
	Total	3679,484	30			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa
b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan nilai F dari tabel anova diperoleh F_{hitung} sebesar 40,634 dengan tingkat signifikansi/probabilitas kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi motivasi belajar, dalam arti terdapat pengaruh perhatian orang tua dan gaya mengajar guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu ketika F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{Tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan dengan df 1 (variabel -1)=3-1=2 dan df 2 (n-k-1)=31-2-1=28 diketahui F_{tabel} 3,34. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} atau 40,634 > 3,34. Dengan demikian berarti H_{13} diterima dan H_{03} ditolak, yakni antara variabel X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (gaya mengajar guru) dengan variabel Y (motivasi siswa pada mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits) memiliki hubungan positif dan signifikan, dalam arti perhatian orang tua gaya mengajar guru secara bersama-sama membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Selanjutnya untuk melihat besarnya korelasi antara perhatian orang tua dan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Korelasi Variabel X_1 X_2 dan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862[a]	,744	,725	5,803

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Perhatian Orang Tua

Tabel di atas menjelaskan besarnya korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,862. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat pada R_{Square} yaitu 0,744. Hasil ini jika dihitung secara manual ditempuh dengan menentukan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\ \%$

$= (0{,}862)^2 \times 100\ \%$

= 0,744 x 100 %

= 74,4%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar Siswa MTs KMI Pematang Cilurah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 74,4 % dan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi faktor lainnya. Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi ternyata angka r (0.862) berada antara 0,70 – 0,90, yang interpretasinya adalah antara Variabel X_1 X_2 dengan variabel Y terdapat korelasi kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil T_{hitung} pada tabel hasil pengitungan SPSS sebesar 6,221 dan perolehan taraf signifikansi 0,000. Karena taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,221 >1,699), maka $H1_1$ diterima dan H_{01} ditolak yakni ada pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi anak dalam belajar agar lebih termotivasi dan

berhasil dalam belajarnya. Kasih sayang orang tua, perhatian, pemenuhan kebutuhan baik moril dan materil mutlak diperlukan untuk menunjang keberhasilan anak dalam belajar. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, tidak harmonisnya hubungan orang tua dan anak, kurangnya pemenuhan kebutuhan anak, akan menimbulkan efek yang negatif bagi anak, seperti malas, tidak terurus, tidak mempunyai motivasi sehingga akan berakibat buruk bagi belajar anak.

Hasil penelitian yang penulis lakukan membuktikan bahwa perhatian orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 57,2 %, dan sisanya sebesar 42,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor gaya mengajar guru, metode mengajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, bakat dan minat siswa dalam belajar dan faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Virra Julia dkk, meneliti tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar. Pada penelitian yang dilakukan virra dkk menyatakan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 33, 10 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Iim Noer Wachidah *"Perhatian orang tua dan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif Singosaren Ponorogo*". Hasil penelitiannya menunjukan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar anak sebesar 54,4 %. Hampir sama hasilnya hanya saja penelitian ini ingin menunjukan pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Ada perbedaan dari segi variabel terikat, pada penelitian yang saya lakukan tentang motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan IIm Noer Wachidah tentang hasil belajar. Masih ada kaitan karena motivasi belajar yang tinggi akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Gaya mengajar guru juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil T_{hitung} pada tabel diketahui sebesar 8,165 dan perolehan taraf signifikansi 0,000. Karena taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ (8,165>1,699), maka H_{12} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya ada pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Gaya mengajar guru juga merupakan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi anak dalam belajar agar lebih termotivasi dan berhasil dalam belajarnya. Performa guru, sikap guru, kebiasaan guru dan cara mengajar guru yang baik akan mempengaruhi belajar anak. Guru yang galak, otoriter, monoton, tidak menarik dan tidak peduli terhadap kondisi kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Karenanya untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan lancar serta berhasil, guru harus mampu mengendalikan kelas, mengontrol dan mengarahkan pembelajaran di kelas agar berjalan efektif dan efisien, sehingga anak lebih bersemangat belajar. Semangat belajar ini akan mempengaruhi hasil belajar anak dan tujuan pembelajaran pun akan dicapai dengan baik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa gaya mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 69,7 % dan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor perhatian orang tua, metode mengajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, bakat dan minat siswa dalam belajar dan faktor-faktor lainnya. Pengaruh gaya mengajar guru sebesar 69,7% lebih besar dari pada pengaruh perhatian orang

tua sebesar 57,2%. Hal ini dikarenakan intensitas waktu belajar anak lebih banyak dihabiskan di sekolah, dari pada di rumah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Virra Julia dkk, yang meneliti tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar. Pada penelitian yang dilakukan virra dkk menyatakan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 15,40 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan hasil yang diperoleh.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Perhatian orang tua dan gaya mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ha_l ini terlihat dari hasil F hitung pada tabel Anova sebesar 40,634 dengan perolehan taraf signifikansi 0,000. Karena taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 H_{13} diterima dan H_{03} ditolak yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Perhatian orang tua dan gaya mengajar guru, keduanya merupakan faktor eksternal yang turut pempengaruhi tingginya

motivasi anak dalam belajar, karenanya untuk membangkitkan motivasi belajar anak, orang tua dan guru harus bahu-membahu, bekerja sama agar anak selalu semangat belajar. Motivasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar anak akan berpengaruh terhadap masa depannya, karenanya motivasi ini penting untuk diperhatikan dan diperhitungkan.

Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru perlu ditingkatkan demi keberhasilan proses pembelajaran. Ayah dan ibu orang tua pertama di rumah dan guru orang tua kedua di sekolah. Kedua orang tua itu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan anak. Ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukan ada hubungan yang sangat positif serta signifikan sebesar 74,4 %, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi faktor lain, misalnya metode pembelajaran, media, minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kondisi sarana prasarana dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Virra Julia dkk, yang meneliti tentang pengaruh gaya mengajar guru dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dengan hasil perhitungan korelasi sebesar 48,50 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Perbedaan penelitian yang saya

lakukan terletak pada objek penelitian dan hasil yang diperoleh, serta teori-teori yang dituangkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti ketika melakukan penelitian, ada beberapa keterbatasan dan kekuarangan yang dalami, sehingga diharapkan pada penelitian berikutnya bisa diperbaiki. Beberapa keterbatasan itu antara lain adalah :

1. Jumlah responden hanya 31 orang, padahal jumlah populasi hanya 102, seharusnya peneliti melakukan penelitian populasi. Karena untuk ukuran populasi 102 masih bisa terjangkau. Namun peneliti tidak mengambil semuanya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga peneliti disebabkan berbagai macam kesibukan.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada pengaruh perhatian orang tua dan gaya mengajar guru terhadap satu variabel terikat, yakni motivasi belajar. padahal jika yang diteliti tidak hanya motivasi tapi juga prestasi, ini akan sangat baik untuk sebuah penelitian. Karena tentunya motivasi belajar itu akan berdampak pada prestasi belajar.
3. Dalam proses pengambilan data lewat quesioner, terlihat beberapa responden menjawab dengan melihat jawaban temannya. Padahal keadaan mereka tentu berbeda-beda. Hal ini tentu akan berakibat pada hasil penelitian yang dilakukan.